

ANALISIS KEBUTUHAN RAK FILE DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT SENTRA MEDIKA CIBINONG

Oleh

Wahyu Permana¹⁾, Irda Sari²⁾

^{1,2}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia

Email: ¹Permanawahyu756@gmail.com, ²Irda.sari@piksi.ac.id

Abstract

The increase in the number of new outpatient IGD and inpatient patients at Sentra Medika Cibinong Hospital 2016-2020 reached 11%, the figure shows the increase in health services provided to the community. This will certainly be comparable to the increase in medical record documents and result in fast storage shelves full, for that there need to be the addition of new storage shelves. The purpose of this study is to find out the needs of medical record document storage racks at Sentra Medika Cibinong Hospital until 2023. Descriptive research methods and data collection through observation and interviews. Population of 20 racks of medical record storage documents with a sample of 100 documents. The result showed the average thickness of medical record documents was 2,388 cm with the filing length is 6.160 cm. Storage rack size: length 440 cm, height 259 cm and width 46 cm. In conclusion, the prediction of storage shelf needs for 2023 as many as 112 double-sided Roll O'Pack racks, the availability of 20 storage shelves currently requires the addition of 92 storage shelves. The addition of medical record document storage and retention of medical record documents is very important so that the condition of the documents is maintained, not easily damaged and neatly accommodated.

Keywords: medical record document, storage rack, retention

PENDAHULUAN

Rekam Medis (RM) diartikan sebagai keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik, laboratorium, segala pelayanan dan tindakan yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap maupun rawat jalan atau gawat darurat [1]. Isi rekam medis merupakan hak milik pasien sedangkan fisiknya merupakan milik instansi pelayanan kesehatan, untuk itu instansi pelayanan kesehatan harus mengelola, menjaga dan menyimpan rekam medis tersebut dengan benar dan aman [2].

Permenkes 269 tahun 2008 pasal 7 menyebutkan bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. Salah satu dari fasilitas yang

diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis adalah ruang penyimpanan dan rak penyimpanan berkas rekam medis.

Sarana dan prasarana yang mencukupi akan menunjang tercapainya pelayanan yang efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kepada pasien di rumah sakit, oleh karena itu diperlukan pengelolaan penyimpanan dan perencanaan sarana yang baik guna menjaga berkas rekam medis agar tidak mudah rusak dan tidak terjadi penumpukan.

Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan di rumah sakit Sentra Medika Cibinong yang dilakukan dengan wawancara kepada kepala bagian rekam medis dan petugas filing diperoleh hasil pasien baru rawat jalan, IGD, dan rawat inap pada tahun 2016 sampai tahun

2020 meningkat secara signifikan hingga mencapai rata-rata 11% pertahunnya.

Jumlah rak yang tersedia di Rumah Sakit Sentra Medika Cibinong saat ini sudah tidak cukup menampung berkas rekam medis pasien, sehingga penajajaran berkas rekam medis dalam rak menjadi penuh dan sesak. Hal ini memungkinkan terjadinya berkas rekam medis pasien yang missfile atau berkas rekam medis pasien yang tiba-tiba jatuh dari rak, serta berdampak terhadap kegiatan petugas dalam melakukan pengambilan dan penyimpanan kembali berkas rekam medis, sehingga diperlukan penambahan rak rekam medis di Rumah Sakit Sentra Medika Cibinong.

Untuk itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kebutuhan Rak File Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Sentra Medika Cibinong”.

LANDASAN TEORI

Rekam Medis

1. Pengertian Rekam Medis

Berdasarkan PERMENKES Nomor 269/MenKes/Per/III/2008, tentang Rekam Medis menyatakan Rekam Medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta.

2. Tujuan Rekam Medis

Tujuan dibuatnya rekam medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa adanya dukungan dari sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar tertib administrasi di rumah sakit tidak akan berhasil sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan efektivitas pelayanan kesehatan di rumah sakit [2].

3. Kegunaan Rekam Medis

Rekam medis memiliki kegunaan dari beberapa aspek yang disingkat dengan ALFRED PH MP [3].

- a. Aspek Administrasi (Administrasion): Di dalam berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan paramedik dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.
- b. Aspek Hukum (Legal): Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai hukum, karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan sebagai tanda bukti untuk menegakkan keadilan, Rekam Medis adalah milik Dokter dan Rumah Sakit sedangkan isinya terdiri dari Identitas Pasien, Pemeriksaan, Pengobatan, Tindakan dan Pelayanan lain yang telah di berikan kepada pasien adalah sebagai informasi yang dapat di miliki oleh pasien sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (UU Praktik Kedokteran RI No.29 Tahun 2009 Pasal 46 ayat (1)).
- c. Aspek Keuangan (Financial): Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai uang, karena isinya mengandung data/informasi yang dapat di pergunakan sebagai aspek keuangan.
- d. Aspek Penelitian (Research): Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai penelitian karena isinya menyangkut data dan informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek pendukung penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.
- e. Aspek Pendidikan (Education): Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai pendidikan, karena isinya menyangkut data/informasi tentang perkembangan kronologis dan kegiatan pelayanan medis

- yang di berikan kepada pasien, informasi tersebut dapat di pergunakan sebagai bahan/referensi pengajaran di bidang profesi pendidikan kesehatan.
- f. Aspek Dokumentasi (Documentation): Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai dokumentasi, karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus di dokumentasikan dan di pakai sebagai bahan pertanggung jawaban dan laporan rumah sakit.
 - g. Public Health: Suatu berkas rekam medis dapat di gunakan sebagai bahan untuk memprediksi atau mengidentifikasi penyebaran penyakit yang ada sekarang dan masa yang akan datang serta untuk meningkatkan derajat kesehatan nasional atau dunia.
 - h. Marketing Planning: suatu berkas rekam medis dapat di gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan pemasaran dengan mempromosikan pelayanan yang ada.
4. Isi Rekam Medis
- Menurut PERMENKES No. 269/MENKES/III/2008, pasal 3 Isi Rekam Medis terdiri dari:
- a. Isi rekam medis untuk pasien rawat jalan pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat:
 - 1) Identitas pasien
 - 2) Tanggal dan waktu
 - 3) Hasil anamnesa, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit
 - 4) Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis
 - 5) Diagnosa
 - 6) Rencana penatalaksanaan
 - 7) Pengoabatan dan atau tindakan
 - 8) Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien
 - 9) Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik
 - 10) Persetujuan tindakan bila diperlukan
 - b. Isi Rekam Medis untuk pasien rawat inap dan perawatan satu hari sekurang-kurangnya :
 - 1) Identitas pasien
 - 2) Tanggal dan waktu
 - 3) Hasil anamnesa, mencakup sekurang - kurangnya keluhan dan riwayat penyakit
 - 4) Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis
 - 5) Diagnosa
 - 6) Rencana penatalaksanaan
 - 7) Pengoabatan dan atau tindakan
 - 8) Persetujuan tindakan bila diperlukan
 - 9) Catatan observasi klinis dan hasil pengobatan
 - 10) Ringkasan pulang (*discharge summary*)
 - 11) Nama dan tandatangan dokter dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan
 - 12) Pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu
 - 13) Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik
 - c. Isi Rekam Medis rawat darurat sekurang-kurangnya meliputi :
 - 1) Identitas pasien
 - 2) Kondisi saat pasien tiba di sarana pelayanan kesehatan
 - 3) Identitas pengantar pasien
 - 4) Tanggal dan waktu
 - 5) Hasil anamnesa, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit
 - 6) Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis
 - 7) Diagnosa
 - 8) Pengoabatan dan atau tindakan
 - 9) Ringkasan pasien sebelum meninggalkan pelayanan unit gawat darurat dan rencana tindakan lanjut
 - 10) Nama dan tandatangan dokter dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu

yang memberikan pelayanan kesehatan

- 11) Sarana dan transportasi yang digunakan pasien yang akan dipindahkan ke sarana pelayanan kesehatan lain
- 12) Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien

d. Isi Rekam Medis pasien dalam keadaan bencana, selain memenuhi ketentuan sebagaimana di maksud pada ayat (3) ditambah dengan :

- 1) Jenis bencana dan dimana lokasi pasien ditemukan
- 2) Kategori kegawatan dan noor pasien bencana masal
- 3) Identitas yang menemukan pasien

Penyimpanan Rekam Medis

1. Sistem Penyimpanan Rekam Medis

Penentuan sistem penyimpanan rekam medis yang akan dipakai terlebih dahulu harus diketahui bentuk penyimpanan yang diselenggarakan didalam pengelolaan instalasi rekam medis [4]. Dalam pengelolaan rekam medis, cara penyimpanan rekam medis terdiri dari:

a. Sentralisasi

Penyimpanan rekam medis seorang pasien dalam satu kesatuan baik catatan-catatan kunjungan poliklinik maupun catatan-catatan selama seorang pasien dirawat. Penggunaan sistem sentralisasi memiliki kebaikan dan juga ada kekurangannya.

Kelebihannya:

- 1) Mengurangi terjadinya duplikasi dalam pemeliharaan dan penyimpanan berkas rekam medis
- 2) Mengurangi jumlah biaya yang dipergunakan untuk peralatan dan ruangan.
- 3) Tata kerja dan peraturan mengenai kegiatan pencatatan medis mudah di standarisasikan.
- 4) Memungkinkan peningkatan efesiensi kerja petugas penyimpanan

5) Mudah untuk menerapkan sisten unit record.

Kekurangan:

- 1) Petugas menjadi lebih sibuk, karena harus menangani unit rawat jalan dan unit raat inap.
- 2) Tempat penerimaan pasien harus bertugas selama 24 jam.

b. Desentralisasi

Dengan cara desentralisasi terjadi pemisahan anatara rekam medis poliklinik dengan rekam medis penderita di rawat. Berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap disimpan tempat penyimpanan yang terpisah.

Kelebihannya:

- 1) Efisiensi waktu, sehingga pasien mendapat pelayanan lebih cepat
- 2) Beban kerja yang dilaksanakan petugas lebih ringan.

Kekurangan:

- 1) Terjadi duplikasi dalam pembuatan rekam medis.
- 2) Biaya yang diperlukan untuk perlatan dan ruangan lebih banyak.

2. Rak Dokumen Rekam Medis

Dalam pengelolaan Rekam Medis perlu memperhatikan ergonomi karena untuk mempermudah tata kerja dalam mencapai efisiensi dan efektifitas kerja. Ergonomi adalah penerapan ilmu-ilmu geologis tentang manusia, ilmu-ilmu teknik dan teknologi untuk mencapai penyesuaian satu sama lain secara optimal dari manusia terhadap pekerjaannya yang manfaat dari padanya diukur dengan efisiensi dan kesejahteraan kerja [5]. Rak dokumen rekam medis merupakan tempat penyimpanan arsip atau dokumen rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan penyimpanan dan pengambilan kembali dokumen rekam medis di ruang penyimpanan serta menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis. Oleh karena itu ruang penyimpanan menampung dokumen rekam medis, apabila rak penyimpanan melebihi daya tampung maka

diperlukan perencanaan atau pengadaan rak penyimpanan kembali.

3. Ruang Penyimpanan Rekam Medis

Ruangan penyimpanan dokumen rekam medis harus memperhatikan hal-hal yaitu suhu, luas ruangan filing, jarak, aman, pencahayaan, debu, vector penyakit [6]. Hal tersebut tentunya harus diperhatikan dikarenakan petugas akan bekerja secara terus menerus di tempat kerja, dengan tempat kerja yang nyaman serta ruang gerak petugas yang efisien maka kinerja petugas pun bisa optimal serta meminimalisir terjadinya kelelahan akibat kerja.

Kebutuhan Rak Dokumen Rekam Medis

Rak dokumen rekam medis merupakan tempat penyimpanan arsip atau dokumen rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan penyimpanan dan pengambilan kembali dokumen rekam medis di ruang penyimpanan serta menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis. Oleh karena itu ruang penyimpanan menampung dokumen rekam medis, apabila rak penyimpanan melebihi daya tampung maka diperlukan perencanaan atau pengadaan rak penyimpanan kembali. Adapun Tarwaka, dkk (2004) untuk menghitung kebutuhan rak memerlukan beberapa langkah yang berurutan seperti dibawah ini [7]:

1. Ukuran rata-rata ketebalan dokumen rekam medis

$$\frac{\sum \text{Tebal Dokumen}}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah dokumen

2. Jumlah dokumen rekam medis pasien

Menghitung prediksi pertambahan jumlah pasien dapat dilakukan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil dengan rumus berikut:

$$\text{Rumus: } Y = a + b x$$

Dengan metode kuadrat terkecil, nilai a dan b dari persamaan trend linear diatas ditentukan dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} \text{ dan } b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

y = nilai variabel pada suatu waktu

a = pemotongan antara garis trend dengan sumbu tegak

b = kemiringan garis trend, besarnya perubahan variabel y yang terjadi pada setiap perubahan suatu unit variabel x

n = jumlah periode waktu

x = periode waktu deret berkala

Adapun langkah yang akan digunakan pada metode kuadrat terkecil sebagai berikut:

- a. Menyusun data sesuai dengan urutan tahunnya.
 - b. Menentukan tahun yang terletak ditengah-tengah tahun.
 - c. Menghitung jumlah XY dan kemudian cari jumlah Y, jumlah XY dan jumlah
 - d. Mencari harga a dan b.
 - e. Memasukkan nilai a dan b ke persamaan trend $y = a + bx$.
 - f. Untuk meramalkan pada tahun yang akan datang, maka melanjutkan bilangan atau kode tahun yang telah dibuat sampai pada tahun yang akan diramalkan.
3. Ukuran dimensi rak
Ukuran dimensi rak dibagi menjadi dua perhitungan, dengan rumus sebagai berikut:
 - a. Panjang Pengarsipan (PP) dalam satu rak
 $\text{PP 1 Rak} = \text{Panjang Rak} \times \text{Jumlah Sub Rak} \times \text{Jumlah Sisi}$
 - b. Panjang Pengarsipan (PP) yang tersedia
 $\text{PP yang tersedia} = \text{PP 1 rak} \times \text{Jumlah Rak}$
 4. Perhitungan kebutuhan rak
Perhitungan rak penyimpanan dokumen rekam medis pasien rawat jalan dan rawat inap menggunakan tabel 1.

Tabel 1. Kebutuhan Rak Penyimpanan Beberapa Tahun ke Depan

No	Tahun	A	B	C	D	E	F
1	20XX	X	X	X	X	X	X

Keterangan:

A: Jumlah Dokumen = Jumlah dokumen rekam medis pasien baru rawat inap dan rekam

- medis pasien baru rawat jalan
- B: PP sementara = Jumlah DRM x rata-rata tebal DRM
- C: File expansion = Jumlah DRM x 25%
- D: Total PP = PP sementara + file expansion
- E: Komulatif PP = PP tahun sebelumnya + PP tahun tersebut
- F: Kebutuhan Rak = $\frac{\text{Komulatif PP}}{\text{PP tersedia dalam satu rak}}$

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan secara deskripsif, dimana penulis mengamati sumber penelitian untuk melihat secara langsung gambaran atau deskripsi tentang keadaan masalahnya secara objektif, melalui data yang telah penulis kumpulkan selama praktek kerja lapangan. Populasi pada penelitian ini adalah rak penyimpanan berkas rekam medis yang berjumlah 20 unit dengan sampel sebanyak 100 berkas pasien dari seluruh kunjungan pasien dan berkas rekam medis pasien yang ada di rumah sakit Sentra Medika Cibinong. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak sederhana, yaitu bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel [8]. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Kunjungan Pasien Baru

Berdasarkan hasil observasi diketahui jumlah Dokumen Rekam Medis (DRM) pasien Baru di RS Sentra Medika Cibinong tahun 2016 sampai 2020 mengalami kenaikan. Jumlah dokumen rekam medis dari tahun 2016-2020 sebanyak 140.014 pasien ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. DRM Pasien Baru di RS Sentra Medika Cibinong

No.	Tahun	Jumlah
1	2016	22.132
2	2017	24.520
3	2018	27.707
4	2019	31.863
5	2020	33.792
	Jumlah	140.014

Berdasarkan hasil observasi, rak penyimpanan yang ada di rumah sakit Centra Medika Cibinong saat ini tidak dapat menampung dokumen rekam medis sampai tahun 2023, karena pertambahan jumlah dokumen rekam medis yang tersebar secara merata di setiap rak penyimpanan. Penyimpanan dokumen rekam medis saat ini masih menyulitkan petugas rekam medis ketika mencari dokumen rekam medis, dikarenakan banyaknya dokumen yang salah penempatan dan banyak dokumen yang mengalami kerusakan karna rak penyimpanan terlalu penuh. Kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis merupakan usaha melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan isi dari rekam medis itu sendiri. Oleh karena itu rekam medis harus disimpan dan dirawat dengan baik karena rekam medis merupakan dokumen sangat berharga bagi rumah sakit.

Ketebalan Dokumen Rekam Medis

Hasil pengukuran 100 sampel dokumen rekam medis pada tahun 2016-2023 yang dilakukan peneliti dengan alat ukur berupa penggaris didapat ketebalan 100 sampel dokumen rekam medis adalah 233,8 cm dan dirata-rata menjadi 2,388 cm. Rincian perhitungan ketebalan dokumen rekam medis dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Ketebalan Dokumen Rekam Medis

No	Ketebalan (cm)	Banyak Berkas	Jumlah Ketebalan
1	0,7	28	19,6
2	2,0	22	44,0
3	2,7	20	54,0
4	3,0	18	54,0

5	5,6	12	67,2
	Total	100	233,8
	Rata-rata		2,388

Rata-rata ketebalan dokumen rekam medis yang ada di pelayanan kesehatan khususnya pelayanan rawat inap sangat penting untuk diperhatikan. Ketebalan dokumen rekam medis sangat mempengaruhi ruang antara dokumen rekam medis yang satu dan lainnya, jika banyak dokumen rekam medis yang tebal maka dokumen yang ditampung di rak penyimpanan sedikit. Ketebalan dokumen rekam medis juga berkaitan dengan kapasitas rak karena semakin tebal dokumen rekam medis akan berpengaruh dalam perhitungan kebutuhan rak penyimpanan [9].

Ukuran Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Jenis rak penyimpanan DRM di RS Sentra medika menggunakan rak filling Roll O'Pack berjumlah 20 rak dengan 2 sisi. Tiap rak terdiri dari 4 kolom 7 baris menjadi 28 sub rak. Ukuran satu rak yaitu panjang 440 cm, lebar 46 cm dan tinggi 259 cm. Pengukuran dilakukan dengan cara mengukur masing-masing rak penyimpanan dengan menggunakan alat ukur adalah meteran. Sekat tidak termasuk dalam pengukuran yang digunakan dalam perhitungan. Hasil pengukuran rak penyimpanan DRM di rumah sakit Sentra Medika Cibinong dapat dilihat pada tabel 4 dan 5.

Tabel 4. Panjang Pengarsipan Satu Rak

PP Satu Sub Rak	Jumlah Sub Rak	Jumlah Sisi	PP yang tersedia
110	28 Sub	2	6.160

Tabel 5. Panjang Pengarsipan Tersedia

PP Satu Sub Rak	Jumlah Sub Rak	Jumlah Rak	PP yang tersedia
110	28 Sub	20	123.200

Berdasarkan hasil perhitungan panjang pengarsipan satu rak yang memiliki ukuran 110 cm dengan 28 sub rak dan jumlah sisi 2 adalah 6.160 cm, sedangkan panjang pengarsipan yang tersedia dalam 20 rak adalah 123.200 cm. Bentuk penyimpanan terbagi menjadi 3 yaitu manual, semi manual, dan elektronik. Bentuk penyimpanan manual sendiri adalah bentuk yang tidak bisa digerakkan biasanya terbuat dari bahan kayu. Pemilihan rak kayu/besi sendiri sangat menghemat pengeluaran dan pembuatannya sangat mudah dilakukan dan tahan lama, tetapi rak kayu sendiri lebih memakan ruang penyimpanan. Kemudian untuk roll o'pack atau bentuk semi manual adalah suatu rak yang bisa digeser ke kanan maupun ke kiri [9].

Menurut PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis bahwa isi dari rekam medis harus dijaga kerahasiaannya. Rak kayu adalah jenis rak dengan sistem open self atau rak terbuka, sehingga rak kayu rawan pencurian dan isi dari rekam medis itu sendiri bisa hilang atau rusak, sedangkan roll o'pack adalah rak yang tertutup atau bisa dikunci kapan saja, sehingga rekam medis dan isinya minim dari kejadian hilang dan rusak. Hal yang harus diperhatikan untuk memilih rak penyimpanan salah satunya harus memperhatikan faktor keamanan berkas rekam medis [9].

Prediksi Penambahan Jumlah DRM Baru

Untuk memprediksi penambahan dokumen rekam medis pasien baru dibutuhkan minimal data 5 tahun kebelakang. Jumlah DRM pada tahun 2016-2020 diuraikan pada tabel 6.

Tabel 6. DRM Pasien Baru Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah DRM Baru (Y)	X	X ²	XY
2016	22132	-2	4	-44264
2017	24520	-1	1	-24520
2018	27707	0	0	0
2019	31863	1	1	31863
2020	33792	2	4	67586
Jumlah	140014	0	10	30665

Prediksi perhitungan DRM pasien baru tahun 2021-2023, dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = a + b x$$

Dimana:

$$\text{Nilai } a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{140014}{5} = 28.002,8$$

$$\text{Nilai } b = \frac{XY}{X^2} = \frac{30665}{10} = 3066,5$$

Jadi, prediksi pertambahan DRM baru pada tahun 2021-2023 di Rumah Sakit Centra Medika Cibinong dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Prediksi Pertambahan DRM Pasien Baru Tahun 2021-2023

Tahun	$Y = a + bx$	Hasil
2021	$Y = 28.002,8 + 3066,5$ (3)	37.202
2022	$Y = 28.002,8 + 3066,5$ (4)	40.269
2023	$Y = 28.002,8 + 3066,5$ (5)	43.335
Jumlah		120.806

Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Hingga Tahun 2023

Melakukan prediksi kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis pada masa yang akan datang dapat dilakukan dengan menghitung prediksi jumlah dokumen beberapa tahun ke depan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui jumlah dokumen rekam medis di rumah sakit Sentra Medika Cibinong dari tahun 2016-2020 terus mengalami pertambahan, kondisi ini tentunya akan berpengaruh pula terhadap jumlah rak penyimpanan dan luas ruang penyimpanan yang dibutuhkan dalam jangka panjang. Diperkirakan rata-rata penambahan pasien baru setiap tahunnya sebanyak 11.000 pasien. Jika rak penuh maka perlu ada penambahan rak penyimpanan baru untuk agar dokumen tertampung. Batas waktu penyimpanan dokumen rekam medis untuk diretensi adalah selama lima tahun terhitung dari tanggal terakhir berobat atau berkunjung. Berikut ini merupakan prediksi perhitungan kebutuhan rak penyimpanan di Rumah Sakit Sentra Medika Cibinong:

Tabel 6. Perhitungan Rak Penyimpanan tahun 2016 – 2023

Tahun	Jumlah DRM (A)	PP Sementara $A = 2,388$ (B)	File Expansion $A \times 25\%$ (C)	Total PP $B + C$ (D)	Kumulatif PP (E)	Kebutuhan Rak (G)
2016	22132	52.851, 216	5.533	58.384,216	58.384,216	10
2017	24520	58.553,760	6.130	64.683,76	123.067,976	20
2018	27707	64.778,966	6.926,75	71.705,716	194.773,692	32
2019	31863	76.088,844	7.965,75	84.054,594	278.828,286	46
2020	33792	80.695,296	8.448	89.143,296	367.971,582	60
2021	37202	88.838,376	9.300,5	98.138,876	466.110,449	76
2022	40269	96.162,372	10.067,25	106.229,622	572.340,071	93
2023	43335	103.483,98	10.833,75	114.317,73	686.657,801	112

Keterangan:

A: Jumlah DRM = jumlah pasien baru tahun 2016-2020

B: Panjang Pengarsipan Sementara = Jumlah DRM x rata-rata tebal DRM

C: *File Expansion* = Jumlah DRM x 25%

D: Total PP = PP sementara + *File Expansion*

E: Komulatif PP = PP tahun sebelumnya + PP tahun tersebut

F: PP yang dibutuhkan = Komulatif PP – PP Tersedia

G: Kebutuhan Rak = PP yang dibutuhkan / PP Rak tersedia

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa prediksi kebutuhan rak sampai tahun 2023 adalah sebanyak 112 rak. Pada saat ini, rumah sakit Centra Medika Cibinong sudah mempunyai rak sebanyak 20 rak, oleh karena itu, jumlah rak yang perlu ditambahkan untuk memenuhi penyimpanan dokumen rekam medis hingga tahun 2023 adalah 92 rak. Jenis rak yang digunakan rak Roll O'Pack dengan 2 sisi dengan ukuran panjang rak 440 cm, tinggi rak 259 cm, dan lebar rak 46 cm. Penambahan rak penyimpanan dokumen rekam medis sangat penting direncanakan agar dokumen pada masa yang akan datang terlihat lebih rapi, tidak tercecer di lantai atau di tata di tempat lain dan supaya petugas rekam medis tidak susah untuk mencari dan mengembalikan dokumen yang akan atau sudah diambil. Selain dilakukan penambahan rak penyimpanan, cara lain agar dokumen bisa tersimpan dengan aman dan rapi maka dapat dilakukan retensi.

Retensi merupakan suatu kegiatan pengurangan dokumen rekam medis yang masih aktif dengan dokumen yang in-aktif atau non aktif dari rak penyimpanan [2]. Tujuan dilakukannya retensi adalah untuk:

1. Mengurangi jumlah arsip rekam medis yang semakin bertambah.
2. Menyiapkan fasilitas yang cukup untuk tersedianya tempat dokumen rekam medis yang baru.
3. Tetap menjaga kualitas pelayanan dengan mempercepat penyiapan dokumen rekam medis bila sewaktu-waktu dibutuhkan.

4. Menyelamatkan dokumen rekam medis yang bernilai guna tinggi serta mengurangi yang tidak bernilai guna atau nilai guna rendah.

Dokumen rekam medis merupakan informasi yang sangat penting untuk menjadi bukti yang akurat dan autentik pada setiap pelayanan yang diberikan kepada pasien. Bangunan maupun ruangan untuk tempat penyimpanan dokumen rekam medis semestinya tidak sederhana yang dibayangkan oleh banyak orang. Keberadaan ruang dan rak penyimpanan dimaksudkan untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan dokumen. Oleh karena itu perlu diperhatikan standar-standar dan ketentuan yang berlaku. Penambahan luas ruang penyimpanan juga perlu dipertimbangkan jika terjadi penambahan rak yang cukup banyak [10].

PENUTUP

Kesimpulan

1. Rata-rata tebal dokumen rekam medis adalah 2.388 cm. Ketebalan dokumen rekam medis perlu diperhatikan karena ketebalan dokumen rekam medis merupakan faktor yang mempengaruhi kapasitas penggunaan rak.
2. Rak Roll O'Pack yang digunakan memiliki ukuran dimensi yaitu panjang 440 cm, tinggi 259 cm dan lebar 46 cm dengan panjang pengarsipan satu rak adalah 6.160 cm,
3. Prediksi kebutuhan rak sampai tahun 2023 sebanyak 112 rak terbuka dua sisi dengan panjang pengarsipan 6.160 cm. Ketersediaan 20 rak terbuka dua sisi dengan panjang pengarsipan 6.160 hanya cukup digunakan untuk penyimpanan dokumen rekam medis tahun 2016-2017, dan untuk penyimpanan dokumen tahun 2018-2023 dibutuhkan penambahan sebanyak 92 rak dengan ukuran yang sama seperti rak yang sudah ada. Kurangnya ketersediaan rak penyimpanan yang terjadi sejak tahun 2018 dapat menyebabkan berkas banyak menumpuk dan mengalami kerusakan.

Saran

1. Pihak RS Sentra Medika dapat menyediakan rak sesuai dengan kebutuhan baik dari jumlah, desain rak, maupun ruangan untuk penyimpanan yang memudahkan bagi petugas dalam mengambil dokumen dan dokumen terhindar dari penumpukan dan kerusakan.
2. Untuk kebutuhan penyimpanan dokumen rekam medis hingga 2023 sebaiknya Rumah Sakit Centra Medika Cibinong melakukan penambahan pengadaan rak sebanyak 92 rak penyimpanan dengan ukuran panjang rak 440 cm, tinggi 259 cm, dan lebar 46 cm dengan panjang pengarsipan 6.160 cm.
3. Sebaiknya melakukan kegiatan retensi secara rutin untuk mengurangi beban penyimpanan.

[9] Rustiyanto, Ery dan Warih, Ambar Rahayu., 2011, *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, Politeknik Kesehatan Permata Indonesia, Yogyakarta.

[10] Pusfitasari dan Pujiastutik, 2014, *Prediksi Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif Tahun 2015 di Bagian Filing Rumah Sakit Umum Daerah Kota Madiun*, *Jurnal Rekam Medis*, ISSN 1979-9551, No.1, vol.8.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Menkes RI, 2008, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis*.
- [2] Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006, *Pedoman pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia*. Jakarta.
- [3] Hatta G.R., 2009, *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*, UI-Press, Jakarta.
- [4] DepKes RI Dirjen YanMed, 2006, *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*, Jakarta.
- [5] Nurmianto, Eko., 2004, *Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Guna Widya, Surabaya.
- [6] Rustiyanto, E., & Rahayu, W.A., 2011, *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, Politeknik Kesehatan, Yogyakarta.
- [7] Tarwaka, Bakri, S.H.A., & Sudiajeng, L., 2004, *Ergonomi Untuk Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Produktivitas*, Uniba Press, Surakarta.
- [8] Notoatmodjo, S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.